

## ANALISIS KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TYPE 2

ANALYSIS OF DRUG COMPLIANCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS

*Elin Agustina<sup>1</sup>, Ali Harokan<sup>2</sup>, Erma Gustina<sup>3</sup>*

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada  
e-mail korepondensi: elinagustina83@gmail.com*

### ABSTRAK

*Diabetes mellitus membutuhkan pengobatan jangka panjang untuk mengendalikan kadar glukosa darah. Namun, tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes sering kali rendah, yang dapat menyebabkan komplikasi serius dan memengaruhi kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung berobat di Puskesmas Bumi Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Sampel penelitian yaitu asayarakat yang berkunjung berobat di Puskesmas Bumi Lampung tahun 2023 yaitu berjumlah 97 orang. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 10 April 2023 sampai dengan 30 Mei tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan umur (p value 0,004), pendidikan (p value 0,000), pendapatan (p value 0,010), pengetahuan (p value 0,002), dan sikap (p value 0,020), dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Tidak ada hubungan jenis kelamin (p value 0,547), motivasi (p value 1,000), dukungan keluarga (p value 0,635) dan peran petugas kesehatan (p value 0,782) dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Bagi Puskesmas Perlu adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat dengan cara sosialisasi atau penyuluhan pengobatan diabetes melitus.*

Kata kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan, Pengobatan

### ABSTRACT

*Diabetes mellitus requires long-term treatment to control blood glucose levels. However, treatment adherence rates in diabetes patients are often low, which can lead to serious complications and affect patients' quality of life. This study aims to determine the factors associated with adherence to taking diabetes mellitus medication at the Bumi Lampung Health Center in 2023. The research design is a quantitative one with a cross-sectional approach. The population of this study was the community who visited the Bumi Lampung Health Center for treatment. The sample in this study amounted to 97 people. How to take samples using purposive sampling. The research sample was the community members who visited the Bumi Lampung Health Center for treatment in 2023, namely 97 people. This research was carried out from April 10 2023 to May 30 2023. Data was collected using a questionnaire. Bivariate data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between age (p value 0.004), education (p value 0.000), income (p value 0.010), knowledge (p value 0.002), and attitude (p value 0.020), with adherence to taking diabetes mellitus medication at the Bumi Health Center. Lampung in 2023. There is no relationship between gender (p value 0.547), motivation (p value 1.000), family support (p value 0.635) and the role of health workers (p value 0.782) with adherence to taking diabetes mellitus medication at the Bumi Lampung Health Center in 2023 For Community Health Centers, it is necessary to increase knowledge in the community by socializing or counseling on the treatment of diabetes mellitus.*

Keywords : Diabetes Mellitus, Adherence, Medication

## PENDAHULUAN

Diabetes merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah yang dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, mayoritas tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 1,5 juta kematian secara langsung dikaitkan dengan diabetes setiap tahun <sup>(1)</sup>.

Lebih dari 37 juta orang Amerika menderita diabetes sekitar 1 dari 10 dan sekitar 90-95% di antaranya menderita diabetes tipe 2. Diabetes tipe 2 paling sering terjadi pada orang di atas usia 45, tetapi semakin banyak anak-anak, remaja, dan dewasa muda juga menderita diabetes mellitus <sup>(2)</sup>.

Prevalensi diabetes diperkirakan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045 <sup>(3)</sup>.

Diabetes mellitus ditandai dengan peningkatan glukosa darah. klasifikasi diabetes memberikan gambaran tentang penyebab atau cacat yang mendasarinya. Saat ini, 4-7% populasi Amerika menderita diabetes, dengan sekitar setengahnya bahwa banyak yang masih belum terdiagnosis. Pada tahun 2003, di seluruh dunia, 189 juta orang diketahui menderita diabetes; angka ini dapat mencapai 324 juta pada tahun 2025 <sup>(4)</sup>.

Data terbaru dari *International Diabetes Federation* (IDF) Atlas tahun 2017 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-6 dunia dengan jumlah diabetesi sebanyak 10,3 juta jiwa. Jika

tidak ditangani dengan baik, *World Health Organization* bahkan mengestimasi angka kejadian diabetes di Indonesia akan melonjak drastis menjadi 21,3 juta jiwa pada 2030 dan 90% dari total kasus diabetes merupakan diabetes tipe 2. Diabetes tipe 2 umumnya terjadi pada orang dewasa, namun beberapa tahun terakhir juga ditemukan pada anak-anak dan remaja. Hal ini berkaitan erat dengan pola diet tidak seimbang dan kurang aktivitas fisik yang membuat anak memiliki berat badan berlebih atau obesitas <sup>(5)</sup>.

Indonesia menjadi negara dengan jumlah penderita diabetes terbesar kelima di dunia. Berdasarkan laporan *International Diabetes Federation* (IDF), ada 19,5 juta warga Indonesia berusia 20-79 tahun yang mengidap penyakit tersebut pada 2021 <sup>(6)</sup>. Adapun jumlah penderita Diabetes Mellitus (DM) berdasarkan provinsi sebesar 5,220 jiwa <sup>(7)</sup>.

Gambaran prevalensi diabetes mellitus menurut Provinsi pada tahun 2018, menunjukkan Sumatera Selatan 1,3 % <sup>(3)</sup>. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 22.380 kasus, sedangkan terendah pada Kota Prabumulih sebanyak 754 kasus. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%, sedangkan di Kabupaten Lahat jumlah kasus sebanyak 876 kasus <sup>(8)</sup>.

Penelitian yang berjudul analisis faktor kepatuhan berobat berdasarkan skor MMAS-8 pada pasien diabetes mellitus tipe 2, hasil penelitian menunjukkan pendapatan dan pendidikan merupakan faktor risiko terbesar bagi ketidakpatuhan berobat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Mardi Waluyo Kota Metro <sup>(9)</sup>.

Penelitian berjudul faktor yang berhubungan dengan status kualitas hidup

penderita diabetes mellitus, hasil penelitian Faktor yang secara signifikan berhubungan terhadap kepatuhan minum obat dalam penelitian ini adalah pekerjaan, frekuensi minum obat dan jumlah obat yang diminum dalam sehari <sup>(10)</sup>.

Penelitian yang berjudul Analisis faktor tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus di Puskesmas Pancoran Mas tahun 2019, hasil penelitian yaitu terdapat hubungan antara jenis kelamin, status pendidikan, lama menderita, jumlah obat dan pengetahuan tentang diabetes mellitus terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus <sup>(11)</sup>.

Data diabetes mellitus di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 berjumlah 71031 kasus, pada tahun 2020 berjumlah 172044 kasus dan pada tahun 2021 berjumlah 279345 kasus <sup>(8)</sup>. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang bahwa pada tahun 2017 yang menderita diabetes mellitus sebanyak 19.296 orang dan pada tahun 2018 penderita diabetes mellitus menjadi 29.000 <sup>(12)</sup>.

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan **Tabel 1.**

***Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden***

<b>Variabel</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Kepatuhan minum obat</b>		
Tidak Patuh	39	40,2
Patuh	58	59,8
<b>Umur</b>		
Dewasa Awal	56	57,7
Dewasa Lanjut	41	42,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	32	33,0
Perempuan	65	67,0
<b>Pendidikan</b>		
SD	18	18,6
SMP,MTS	72	74,2
SMA,SMK	7	7,2
<b>Pendapatan</b>		
Tidak UMR	48	49,5
UMR	49	50,5

untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung berobat di Puskesmas Bumi Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu asayarakat yang berkunjung berobat di Puskesmas Bumi Lampung tahun 2023 yaitu berjumlah 97 orang. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan 08 Juni 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square*.

**HASIL**

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Cukup	82	84,5
Baik	15	15,4
<b>Sikap</b>		
Cukup	68	70,1
Baik	29	29,9
<b>Motivasi</b>		
Cukup	94	96,9
Baik	3	3,1
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Cukup	76	78,4
Baik	21	21,6
<b>Peran Petugas Kesehatan</b>		
Cukup	77	79,4
Baik	20	20
Total	97	100

Dari hasil penelitian variabel kepatuhan berjumlah 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang kepatuhan patuh 58 responden atau sebesar 59,8 %. Variabel umur menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui yang umur dewasa awal 56 responden atau sebesar 57,7%. Variabel jenis kelamin menunjukkan dari 97 responden berjenis kelamin perempuan 65 responden 67,0%. Variabel pendidikan menunjukkan bahwa dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden pendidikan SMP,MTS 72 responden 74,2%. Variabel pendapatan menunjukkan dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapatan UMR sebanyak 49 responden atau sebesar 50,5 %. Variabel pengetahuan menunjukkan

dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pengetahuan cukup sebanyak 82 responden 84,5%. Variabel sikap dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang sikap cukup 68 responden 70,1%. Variabel motivasi dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang motivasi cukup 94 responden 96,9%. Variabel dukungan keluarga dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang dukungan keluarga cukup 76 responden 78,4%. Variabel peran petugas kesehatan dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang peran petugas kesehatan cukup 77 responden 79,4%.

**Tabel 2.**

*Hubungan Umur Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus*

No	Umur	Kepatuhan		Jumlah		p Value	PR	95% CI		
		Tidak patuh	Patuh	n	%					
		n	%	n	%					
1.	Dewasa awal	13	23,2	43	76,8	56	100,0	0,000	0,36	0,72-0,424
2.	Dewasa Lanjut	26	63,4	15	36,6	41	100,0			
	Jumlah	39	44,8	48	55,2	87	100,0			

Didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil

perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 0,3$  Bila nilai  $PR < 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $< 1$ , berarti variabel umur merupakan faktor proteksi kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 3.**

*Hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus*

No	Jenis kelamin	Kepatuhan				Jumlah		$p$ Value	PR	95% CI
		Tidak patuh		Patuh		n	%			
		n	%	n	%					
1.	Laki-laki	11	34,4	21	65,6	32	100,0	0,547	0,79	0,287-
2.	Perempua	28	43,1	37	56,9	65	100,0			1,668
	n									
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0			

Dari tabel 3 didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,547 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 0,79$  Bila nilai  $PR < 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $< 1$ , berarti variabel jenis kelamin merupakan faktor proteksi kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 4.**

*Hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus*

No	Pendidika n	Kepatuhan				Jumlah		$p$ Value	PR	95% CI
		Tidak patuh		Patuh		n	%			
		n	%	n	%					
1.	SD	17	94,4	1	5,6	18	100,0	0,000	42,1	5,41-
2.	SMP,MTS	22	30,6	50	69,4	72	100,0		8	328,8
3.	SMA,SM K	0	0	7	100,0	7	100,0			
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0			

Dari tabel 4 didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,060 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di

Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 42,1$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ ,

berarti variabel pendidikan merupakan faktor risiko kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 5.**  
*Hubungan Pendapatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus*

No	Pendapatan	Kepatuhan				Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Tidak patuh		Patuh		n	%			
		n	%	n	%	n	%			
1.	Tidak UMR	26	54,2	22	45,8	48	100,0	0,010	2,04	1,397-7,666
2.	UMR	13	26,5	36	73,5	49	100,0			
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0			

Dari tabel 5 didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,010 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 2,04$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel pendapatan merupakan faktor risiko kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 6.**  
*Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan*

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Tidak patuh		Patuh		n	%			
		n	%	n	%	n	%			
1.	Cukup	39	47,6	43	52,4	82	100,0	0,002	0,52	0,427-
2.	Baik	0	0	15	100,	15	100,0		4	0,644
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0			

Dari tabel 6 didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,002 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 0,54$  Bila nilai  $PR < 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $< 1$ , berarti variabel pengetahuan merupakan faktor proteksi kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 7.**  
*Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus*

No	sikap	Kepatuhan	Jumlah	p	PR	95%
----	-------	-----------	--------	---	----	-----

	Tidak patuh		Patuh		Value		CI
	n	%	n	%	n	%	
1. Cukup	33	48,5	35	51,5	68	100,0	0,020 2,3 1,308-
2. Baik	6	20,7	23	79,3	29	100,0	9,989
Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0	

Dari tabel 7 didapatkan hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,020 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil

perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 2,3$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel sikap merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 8.**

**Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus**

No	Motivasi	Kepatuhan		Jumlah		$p$ Value	PR	95% CI
		Tidak patuh	Patuh	n	%			
1.	Cukup	38	40,4	56	59,6	94	100,0	1,000 1,21 0,119-
2.	Baik	1	33,3	2	66,7	3	100,0	15,501
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0	

Dari tabel 8 didapatkan hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 1,000 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,21$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel motivasi merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 9.**

**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus**

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan		Jumlah		$p$ Value	PR	95% CI
		Tidak patuh	Patuh	n	%			
1.	Cukup	32	42,1	44	57,9	76	100,0	0,635 1,26 0,527-
2.	Baik	7	33,3	14	66,7	21	100,0	4,014
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0	

Dari tabel 9 didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,635 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,26$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel dukungan keluarga merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

**Tabel 10.**

**Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus**

No	Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan				Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Tidak patuh		Patuh		n	%			
		n	%	n	%					
1.	Cukup	32	41,6	45	58,4	77	100,0	0,782	1,18	0,474-
2.	Baik	7	35,0	13	65,0	20	100,0			3,679
	Jumlah	39	40,2	58	59,8	97	100,0			

Dari tabel 10 didapatkan bahwa hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,782 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,18$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel peran petugas kesehatan merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Umur Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh  $p$  value = 0,004 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 0,36$  Bila nilai  $PR < 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $< 1$ , berarti variabel umur merupakan faktor proteksi kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan minum obat anti diabetes pada penderita diabetes melitus Tipe 2 di Puskesmas

Teluk Dalam Banjarmasin, hasil penelitian yaitu ada hubungan jenis kelamin dengan perilaku kepatuhan minum obat<sup>14)</sup>

Jenis kelamin memengaruhi patogenesis berbagai penyakit, termasuk gangguan metabolisme seperti diabetes, di sebagian besar belahan dunia, diabetes lebih umum pada pria daripada wanita, terutama pada populasi usia dewasa (14)

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan jenis kelamin sebagian besar kelamin perempuan sebanyak 65 responden, lebih kecil dibandingkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden. Jenis kelamin dapat mempengaruhi kejadian dan prevalensi gejala dan perjalanan dan respon banyak penyakit termasuk diabetes melitus.

**Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Dari hasil distribusi frekuensi variabel jenis kelamin menunjukkan dari 97 responden laki-laki sebanyak 32 responden atau sebesar 33,0 %, lebih kecil dibandingkan perempuan 65 responden 67,0%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,547 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung

Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 0,79$  Bila nilai  $PR < 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $< 1$ , berarti variabel jenis kelamin merupakan faktor proteksi kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian <sup>(15)</sup> berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita diabetes melitus dalam menjalankan pengobatan, hasil penelitian adalah terdapat tidak ada hubungan jenis kelamin terhadap kepatuhan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian <sup>(13)</sup>, berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan minum obat anti diabetes pada penderita diabetes melitus Tipe 2 di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin, hasil penelitian yaitu ada hubungan jenis kelamin dengan perilaku kepatuhan minum obat.

Jenis kelamin memengaruhi patogenesis berbagai penyakit, termasuk gangguan metabolisme seperti diabetes, di sebagian besar belahan dunia, diabetes lebih umum pada pria daripada wanita, terutama pada populasi usia dewasa <sup>(14)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan jenis kelamin sebagian besar kelamin perempuan sebanyak 65 responden, lebih kecil dibandingkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden. Jenis kelamin dapat mempengaruhi kejadian dan prevalensi gejala dan perjalanan dan respon banyak penyakit termasuk diabetes melitus.

### **Hubungan Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Dari hasil uji *chi-square* hasil uji statistik

diperoleh  $p$  value = 0,060 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 42,1$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel pendidikan merupakan faktor risiko kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian <sup>(16)</sup>, berjudul analisis faktor risiko kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Karawang, hasil penelitian tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian <sup>(17)</sup>, berjudul hubungan antara kondisi sosial ekonomi dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus di puskesmas Jetis 1 Bantul, hasil penelitian tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat <sup>(18)</sup>

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan pendidikan sebagian besar pendidikan SMP,MTS, dibandingkan dengan pendidikan SD dan SMA,SMK. Pendidikan berkaitan dengan pengetahuan dan informasi yang diperoleh, sehingga pendidikan tinggi akan mempengaruhi seseorang untuk mempunyai pengetahuan yang luas.

### **Hubungan Pendapatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes**

### **Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel pendapatan menunjukkan dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapatan UMR sebanyak 49 responden atau sebesar 50,5 %, lebih besar responden yang pendapatan tidak UMR 49 responden atau sebesar 49,5%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,010 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 2,04$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel pendapatan merupakan faktor risiko kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan diabetes mellitus, hasil penelitian terdapat hubungan pendapatan dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus<sup>(19)</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian berjudul analisis faktor risiko kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Karawang, hasil penelitian tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum obat diabetes<sup>(16)</sup>

Pendapatan adalah uang yang diterima individu atau bisnis sebagai imbalan untuk menyediakan tenaga kerja, memproduksi barang atau jasa, atau menginvestasikan modal. Individu biasanya memperoleh pendapatan melalui upah atau gaji, sementara bisnis memperoleh pendapatan dari menjual barang atau jasa di atas biaya produksinya. Sebagian besar bentuk pendapatan dikenakan pajak, yang secara substansial dapat mengurangi jumlah uang sebenarnya yang dapat disimpan dan

digunakan seseorang atas kebijakannya sendiri (20)

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan pendapatan sebagian besar pendapatan UMR dibandingkan dengan pendapatan tidak UMR. Pendapatan merupakan imbalan dari pekerjaan yang dilakukan seseorang berupa uang atau imbalan.

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel pengetahuan menunjukkan dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pengetahuan cukup sebanyak 82 responden 84,5%, lebih besar dengan pengetahuan baik sebanyak 15 responden 15,4%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,010 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 0,52$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel pengetahuan merupakan faktor proteksi kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul pengetahuan dan kepatuhan minum obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe II, hasil penelitian yaitu ada korelasi pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antidiabetik<sup>(21)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul Kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus tipe II, hasil penelitian yaitu ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat<sup>(22)</sup>

Pengetahuan merupakan informasi atau

maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang benar dan berguna<sup>(23)</sup>

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 82 lebih besar dengan pengetahuan baik sebanyak 15 responden. Pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus serta pemahaman tentang pengobatan harus di pahami oleh masyarakat, mengingat selama pengobatan pasien harus patuh, sehingga nantinya tindak menyebabkan komplikasi akibat dari penyakit diabetes melitus.

### **Hubungan Sikap dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel sikap dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang sikap cukup 68 responden 70,1%, lebih besar dibandingkan sikap baik ada 29 responden 29,9%. Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,020 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 2,3$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel sikap merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini sejalan dengan berjudul Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan Penderita diabetes melitus, hasil penelitian yaitu ada hubungan sikap dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus<sup>(24)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul pengetahuan, sikap dan kepatuhan terhadap kadar gula darah penderita

diabetes melitus, hasil penelitian sikap berpengaruh signifikan terhadap kadar gula darah<sup>(25)</sup>

Sekitar 46,3% peserta memiliki sikap positif terhadap penyakit tersebut. Sepertiga partisipan (34,7%) percaya bahwa penggunaan insulin berbahaya bagi tubuh. Sekitar 40% dari peserta percaya bahwa penggunaan jangka panjang agen anti-diabetes menyebabkan kegagalan organ dan glukosa dapat dikontrol dengan diet yang tepat lebih baik daripada menggunakan obat-obatan. Hampir 16% berpendapat bahwa penggunaan terapi komplementer, pengobatan herbal (kayu manis, fenugreek, jahe) dan pengobatan alternatif seperti akupunktur lebih baik dalam mengontrol kadar glukosa darah dibandingkan dengan pengobatan dan diet<sup>(26)</sup>

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar sikap responden yang sikap cukup 68 responden, lebih besar dibandingkan sikap baik ada 29 responden. Sikap patuh dalam pengobatan diperlukan dalam proses pengobatan diabetes melitus, selain pengobatan pasien dituntut juga menjaga keseimbangan asupan gizi, rendah glukosa sehingga pengobatan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

### **Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Variabel motivasi dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang motivasi cukup 94 responden 96,9%, lebih besar dibandingkan motivasi baik ada 3 responden 3,1%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,020 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,21$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel sikap merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan diabetes mellitus, hasil penelitian terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus<sup>(19)</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian berjudul hubungan lama sakit, pengetahuan, motivasi pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus, hasil penelitian ada hubungan motivasi dengan kepatuhan<sup>(27)</sup>

Motivasi sebagai tingkat 'keinginan', 'keinginan' atau niat untuk melakukan tindakan sehubungan dengan tujuan tertentu. Motivasi terkait kesehatan kita didukung oleh faktor psikologis, termasuk pengetahuan, keyakinan, dan sikap terhadap kesehatan dan perawatan kesehatan, kondisi tertentu, perilaku, atau hasilnya. Motivasi dapat dihasilkan oleh diri sendiri (apa yang ingin kita lakukan – intrinsik) atau dihasilkan oleh orang lain (apa yang ingin kita lakukan oleh orang lain – ekstrinsik) dan dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya dan ekonomi serta lingkungan tempat kita tinggal<sup>(28)</sup>

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar jumlah responden yang motivasi cukup 94 responden, lebih besar dibandingkan motivasi baik ada 3 responden. Motivasi dalam pengobatan diperlukan bagi pasien, motivasi harus timbul dalam diri sendiri, sehingga keberhasilan dalam pengobatan akan tercapai dengan baik.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes**

### **Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Variabel dukungan keluarga dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang dukungan keluarga cukup 76 responden 78,4%, lebih besar dibandingkan dukungan keluarga baik ada 21 responden 21,6%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,635 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,26$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel dukungan keluarga merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian berjudul faktor tidak patuh minum obat pada pasien diabetes melitus, hasil penelitian ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat<sup>(29)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Pudak Payung Kota Semarang, hasil penelitian tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan<sup>(30)</sup>.

Dukungan keluarga dalam pengobatan diabetes melitus mendapatkan dukungan dari anggota keluarga sehubungan dengan makanan, olahraga dan minum obat-obatan<sup>(31)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar jumlah responden yang dukungan keluarga cukup 76 responden lebih besar dibandingkan dukungan keluarga baik ada 21

responden. Dukungan keluarga diperlukan oleh pasien, dimana selain dukungan pengobatan perlunya didukung dengan beberapa hal seperti makan, anjuran olahraga seriat dalam minum obat-obatan diabetes melitus.

### **Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel peran petugas kesehatan dari 97 responden diketahui bahwa jumlah responden yang peran petugas kesehatan cukup 77 responden 79,4%, lebih besar dibandingkan peran petugas kesehatan baik ada 20 responden 20 %.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,782 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,18$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel peran petugas kesehatan merupakan faktor resiko kepatuhan minum obat diabetes.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian berjudul faktor tidak patuh minum obat pada pasien diabetes melitus, hasil penelitian ada pengaruh peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat<sup>(29)</sup>.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian berjudul hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022, hasil penelitian ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat<sup>(32)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita diabetes mellitus dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Puduk Payung Kota Semarang, hasil penelitian tidak ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan<sup>(30)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar petugas kesehatan cukup 77 responden, lebih besar dibandingkan peran petugas kesehatan baik ada 20 responden. Dukungan petugas kesehatan dalam pelayanan kesehatan dan pengobatan diabetes melitus diperlukan, seperti memberikan edukasi dan pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus, serta menekankan untuk pasien patuh dalam pengobatan.

### **KESIMPULAN**

Ada hubungan umur ( $p$  value 0,004), pendidikan ( $p$  value 0,000), pendapatan ( $p$  value 0,010), pengetahuan ( $p$  value 0,002), dan sikap ( $p$  value 0,020), dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023. Tidak ada hubungan jenis kelamin ( $p$  value 0,547), motivasi ( $p$  value 1,000), dukungan keluarga ( $p$  value 0,635) dan peran petugas kesehatan ( $p$  value 0,782) dengan kepatuhan minum obat diabetes melitus di Puskesmas Bumi Lampung Tahun 2023.

### **SARAN**

Perlu adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat dengan cara sosialisasi atau penyuluhan pengobatan diabetes melitus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO. Diabetes. 2022; Available from: [https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab_1)
2. CDC. Type 2 Diabetes. 2021;

- Available from: <https://www.cdc.gov/diabetes/basic/type2.html>
3. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020 [Internet]. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020. p. 1–10. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf>
  4. Cohen R. Endocrinology and Diabetes. Vol. 42, Medicine & Science in Sports & Exercise. 2010. 218 p.
  5. Kemenkes. Lindungi Keluarga Dari Diabetes. 2018; Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/lindungi-keluarga-dari-diabetes>
  6. Mahdi MI. Penderita Diabetes Indonesia terbesar kelima di dunia. 2022;
  7. Dinas Kesehatan provinsi sumsel 2019. Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL [Internet]. Dinkes Sumatera Selatan provinsi sumsel. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan; 2019. Available from: [http://ppid-dinkes.sumselgo.id/unggah/56744522-Profil Kesehatan 2019 Data 2018.pdf](http://ppid-dinkes.sumselgo.id/unggah/56744522-Profil%20Kesehatan%202019%20Data%202018.pdf)
  8. Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan [Internet]. 2021;251. Available from: <http://ppid-dinkes.sumselgo.id/unggah/10028745-ProfilDinkes2021Data2020.pdf>
  9. Julaiha S. Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Berdasarkan Skor MMAS-8 pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Jurnal Kesehatan. 2019;10(2):203.
  10. Akrom A, Sari okta M, Urbayatun S, Saputri Z. Faktor yang Berhubungan Dengan Status Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. Jurnal Sains Farmasi & Klinis. 2019;6(1):54–62.
  11. Jasmine NS, Wahyuningsih S, Thadeus MS. Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret – April 2019. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia [Internet]. 2020;8(1):61–6. Available from: <https://ejournal.unidip.ac.id/index.php/jmki/article/view/24742>
  12. Palembang DKK. Profil Kesehatan Kota Palembang 2018. 2018;
  13. Almira N, Arifin S, Rosida L. FAKTOR-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. Homeostasis. 2019;2(1):9–12.
  14. Tramunt B, Smati S, Grandgeorge N, Lenfant F, Arnal JF, Montagner A, et al. Sex differences in metabolic regulation and diabetes susceptibility. Diabetologia. 2020;63(3):453–61.
  15. Irwan M, Zalni RI, Eliana E. FAKTOR-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalankan Pengobatan. Jurnal Kesehatan Maharatu. 2022;3(2):67–77.
  16. Arfania M. Analisis Faktor Risiko

- Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Karawang. *Jurnal Buana Farma*. 2021;1(1):5–9.
17. Probosiwi N, Siwi HY, Laili NF. Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Jetis 1 Bantul. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI)* [Internet]. 2020;1(2). Available from: <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jalapa/article/view/784>
  18. Rahman A, Munandar SA, Fitriani A, Karlina Y, Yumriani. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2022;2(1):1–8.
  19. Syahid ZM. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2021;10(1):147–55.
  20. Indeed. What Are the 3 Types of Income? Definition and Importance. 2023; Available from: <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/types-of-income>
  21. Pirwanti E, Mintarsih M, Sukoco B. Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Keperawatan Silampari* [Internet]. 2023;6(2). Available from: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/5009>
  22. Ningrum DK. Kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus tipe II. *Higeia Journal of Public Health Research and Development* [Internet]. 2017;1(3):84–94. Available from: <https://journal.unne.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/36231/17926>
  23. Wikipedia. Pengetahuan. 2022; Available from: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>
  24. M.Syahid Z, Saimin J, Zainuddin A. Analisisfaktoryangberhubungan dengankepatuhanpengobatan Penderitadiabetesmelitus. *Nursing Update* [Internet]. 2021;12(4). Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/542/493>
  25. Lestarina NNW. Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan* [Internet]. 2017;6(2). Available from: <https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Keper/article/view/137/124>
  26. Alsous M, Jalil MA, Odeh M, Kurdi R Al, Alnan M. Public knowledge, attitudes and practices toward diabetes mellitus: A cross-sectional study from Jordan. *PLoS ONE*. 2019;14(3):1–12.
  27. Bertalina B, Purnama P. Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2016;7(2):329. Available from: <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/211>
  28. Swanson V, Maltinsky W. Motivational and behaviour change approaches for improving diabetes management. *Practical Diabetes*. 2019;36(4):121–5.
  29. mustaqimah, Saputri R. Review: Faktor Tidak Patuh Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi Syifa*. 2023;1(1):7–

- 12.
30. Oktaviani B, Widagdo L, Widjanarko B. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Pudak Payung Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(5):713–20.
31. Mphasha MH, Mothiba TM, Skaal L. Family support in the management of diabetes patients' perspectives from Limpopo province in South Africa. *BMC Public Health* [Internet]. 2022;22(1):1–8. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14903-1>
32. Siregar HK, Siregar SW. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*. 2022;3(2):83–8.